



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT FLU DAN BATUK OTC MELALUI EDUKASI LEAFLET

¹Asniar Pascayantri*, ¹Hasnawati, ¹Irnawati, ¹Ari Sartinah, ¹Astrid Indalifiany, ¹Vika Aspadiah, ¹Rahmat Muliadi, ¹Dian Munasari Solo, ¹La Ode Muhammad Fitrawan, ²Cahyani Purnasari

¹Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo

²Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana

*email corresponding: asniarpascayantri@uho.ac.id

Received : 16-04-2026 Revised : 12-06-2026 Accepted : 31-07-2026

Keywords: *ABSTRACT Self-medication using over-the-counter (OTC) flu and cough Common Cold, medicines remains a widespread practice in the community. However, Cough, limited understanding of correct usage, appropriate dosing, and potential Health adverse effects frequently results in suboptimal and irrational drug use. This Education, community service activity was designed to enhance public awareness Leaflet, regarding the responsible use of OTC flu and cough medicines through a Nonprescription leaflet-based educational intervention. The program was implemented in Drugs Ranomeeto Village, employing a structured approach that encompassed preparatory activities, interactive health counseling, leaflet dissemination, and individualized participant consultation. Post-intervention assessment was conducted using a ten-item Likert-scale questionnaire to measure participants' comprehension levels. Findings indicated a mean total score of 4.57 (91.40%), classified within the excellent category. The highest performance was recorded in information clarity and the opportunity for participants to raise questions, whereas relatively lower scores were noted in participants' self-confidence in applying correct medication practices independently. These results suggest that combining leaflet-based education with direct interpersonal communication is an effective strategy for improving community knowledge and fostering rational OTC medicine use, though continued reinforcement is recommended to strengthen participants' practical confidence.*

PENDAHULUAN

Praktik pengobatan mandiri (*self-medication*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku kesehatan masyarakat, khususnya dalam menangani gejala ringan seperti flu dan batuk. Kemudahan memperoleh obat-obatan *over-the-counter* (OTC) tanpa memerlukan resep dokter mendorong sebagian besar masyarakat untuk mengatasi keluhan mereka secara mandiri, tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Meskipun praktik ini dapat menghemat waktu dan biaya, ketidaktepatan dalam pemilihan dan penggunaan obat berpotensi menimbulkan berbagai risiko, mulai dari kesalahan dosis, kemunculan efek samping yang tidak diinginkan, hingga interaksi antarobat yang berbahaya.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang belum memahami informasi penting terkait penggunaan obat, seperti indikasi, dosis, efek samping,

serta cara penggunaan yang benar. Selain itu, kebiasaan membaca informasi pada kemasan atau leaflet obat masih rendah, sehingga meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak rasional. Rendahnya literasi kesehatan menjadi salah hambatan utama yang memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan obat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa leaflet merupakan salah satu media edukasi yang efektif karena bersifat praktis, mudah dipahami oleh berbagai kalangan, dan dapat dimanfaatkan kembali secara berulang. Penggunaan leaflet sebagai media promosi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap berbagai permasalahan kesehatan, termasuk penggunaan obat secara rasional (Shalahuddin et al. 2025; Siburian and Ritonga 2024). Selain itu, media leaflet maupun e-leaflet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan karena dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik (Lestari, Heryani, and Ariani 2023; Mills et al. 2023; Yuliasih et al. 2025).

Dalam konteks penggunaan obat, pemahaman terhadap informasi obat dan kebiasaan membaca leaflet memiliki peran penting dalam mencegah kesalahan penggunaan obat. Individu yang tidak membaca informasi obat cenderung memiliki risiko lebih tinggi dalam penggunaan obat yang tidak tepat (Al-Kubaisi, Hassanein, and Abduelkarem 2022). Di sisi lain, edukasi kesehatan yang dilakukan melalui media informasi yang tepat dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dan mendorong perilaku penggunaan obat yang lebih rasional (Akande-Sholabi and Akinyemi 2023; Muflih et al. 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu intervensi edukasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku nyata dalam penggunaan obat OTC. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah edukasi berbasis leaflet yang dipadukan dengan komunikasi tatap muka secara langsung. Oleh sebab itu, kegiatan ini dirancang dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat flu dan batuk OTC yang tepat dan rasional melalui media edukasi leaflet, sekaligus mendorong terbentuknya perilaku swamedikasi yang lebih aman dan bertanggung jawab.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif berupa metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan edukasi dan interaksi dengan masyarakat, sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan melalui pengukuran tingkat pemahaman peserta menggunakan kuesioner setelah intervensi edukasi. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan dengan sasaran masyarakat yang melakukan swamedikasi obat flu dan batuk.

1. Persiapan

Dilakukan survei lokasi dan koordinasi dengan mitra, serta penyusunan materi edukasi dan pembuatan leaflet yang berisi informasi penggunaan obat flu dan batuk OTC secara aman dan rasional.

2. Edukasi atau penyuluhan

Edukasi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan konseling langsung dengan menggunakan leaflet sebagai media utama penyampaian informasi.

3. Tanya jawab dan evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah edukasi menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1–5. Aspek yang dinilai meliputi kejelasan informasi, kemudahan bahasa, responsivitas penyuluh, kebermanfaatan materi, serta kepercayaan diri dalam penggunaan obat. Data dianalisis dengan menghitung rerata skor dan persentase capaian untuk menentukan kategori tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berbasis leaflet memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat. Berdasarkan analisis kuesioner (Tabel 1), diperoleh rerata total skor sebesar 4,57 dengan capaian 91,40% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada kejelasan penyampaian informasi dan kesempatan peserta untuk bertanya dengan skor 5,00 (100%), menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan mampu menyampaikan materi secara jelas dan interaktif. Selain itu, aspek responsivitas penyuluh dan kejelasan informasi dosis dan aturan pakai juga memperoleh nilai tinggi (4,80; 96,00%), yang menunjukkan efektivitas komunikasi dalam kegiatan edukasi. Sementara itu, aspek dengan nilai relatif lebih rendah terdapat pada kemudahan bahasa, kebermanfaatan materi, dan kepercayaan diri dalam menggunakan obat dengan skor 4,20 (84,00%), meskipun masih dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan dalam aspek pemahaman praktis dan penerapan penggunaan obat secara mandiri.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta terhadap Edukasi Penggunaan Obat Flu dan Batuk OTC

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor (1–5)	Capaian (%)	Kategori
1	Kejelasan penyampaian informasi penggunaan obat	5,00	100,00	Sangat Baik
2	Kesempatan peserta untuk bertanya	5,00	100,00	Sangat Baik
3	Kejelasan penjelasan efek samping obat	4,50	90,00	Sangat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan	4,20	84,00	Sangat Baik
5	Responsivitas penyuluh terhadap peserta	4,80	96,00	Sangat Baik
6	Kebermanfaatan materi dalam praktik sehari-hari	4,20	84,00	Sangat Baik
7	Kecukupan durasi waktu sosialisasi	4,70	94,00	Sangat Baik
8	Kepercayaan diri menggunakan obat dengan benar	4,20	84,00	Sangat Baik
9	Kejelasan informasi dosis dan aturan pakai	4,80	96,00	Sangat Baik
10	Sikap penyuluh yang ramah dan komunikatif	4,30	86,00	Sangat Baik
Rerata Total		4,57	91,40	Sangat Baik

Keterangan: Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Persentase capaian dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{rerata skor}}{5} \times 100\% \quad (1)$$

Kategori penilaian: 81–100% = Sangat Baik; 61–80% = Baik; 41–60% = Cukup; ≤40% = Kurang

Hasil menunjukkan bahwa edukasi berbasis leaflet yang dikombinasikan dengan ceramah interaktif dan konseling langsung mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat flu dan batuk OTC secara rasional. Tingginya skor pada aspek kejelasan informasi dan interaksi menunjukkan bahwa metode komunikasi dua arah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan penerimaan informasi oleh peserta.

Penggunaan leaflet sebagai media edukasi terbukti membantu dalam menyampaikan informasi secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga mendukung peningkatan

pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat. Media leaflet juga memungkinkan peserta untuk mengakses kembali informasi setelah kegiatan berlangsung, sehingga memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah diberikan (Shalahuddin et al. 2025; Siburian and Ritonga 2024).

Efektivitas leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan juga didukung oleh media edukasi yang praktis, ekonomis, dan mudah didistribusikan kepada masyarakat luas (Abni and Kasim 2024). Selain itu, penggunaan media leaflet maupun e-leaflet terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan secara signifikan melalui penyampaian informasi yang terstruktur dan menarik (Lestari et al. 2023; Yuliasih et al. 2025).

Dalam konteks penggunaan obat, pemahaman terhadap informasi obat menjadi faktor penting dalam mencegah kesalahan penggunaan obat. Individu yang tidak memahami atau tidak membaca informasi obat memiliki risiko lebih tinggi dalam penggunaan obat yang tidak rasional (Al-Kubaisi et al. 2022). Selain itu, masih terdapat kecenderungan masyarakat untuk tidak membaca informasi obat sebelum penggunaan, sehingga edukasi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan cara penggunaan obat yang benar (Akande-Sholabi and Akinyemi 2023).

Literasi kesehatan juga berperan penting dalam menentukan kemampuan masyarakat dalam melakukan swamedikasi secara aman dan tepat, di mana kemampuan literasi yang memadai turut menentukan kualitas keputusan seseorang dalam memilih dan menggunakan obat secara tepat (Muflih et al. 2023). Oleh karena itu, edukasi berbasis leaflet dalam kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara praktis.

Nilai yang relatif lebih rendah pada aspek kepercayaan diri menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan belum sepenuhnya diikuti oleh kesiapan peserta dalam mengaplikasikan informasi dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi lanjutan atau pendampingan yang berkelanjutan masih diperlukan untuk memperkuat perubahan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat secara rasional (Petrović et al. 2022).

Edukasi kesehatan secara umum memiliki peran penting dalam mengurangi praktik swamedikasi yang tidak tepat serta menumbuhkan pemahaman kolektif masyarakat tentang pentingnya konsumsi obat yang aman dan sesuai aturan pakai (Bert et al. 2022). Dengan demikian, kombinasi metode edukasi melalui leaflet dan komunikasi interpersonal terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dalam membangun kesadaran dan perilaku penggunaan obat yang rasional.

KESIMPULAN

Edukasi penggunaan obat flu dan batuk OTC melalui media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat. Namun, aspek kepercayaan diri dalam penggunaan obat masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa disarankan dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih aplikatif untuk memperkuat perubahan perilaku masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Ranomeeto yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abni, Elmy Novia, and Ahmad Muhammad Kasim. 2024. "The Effectiveness of Health Promotion (Audiovisual and Leaflet) on Adolescents' Behavior Regarding Breast Self-Examination." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 13(2):389–95. doi:10.35816/jiskh.v13i2.1228.
- Akande-Sholabi, Wuraola, and Olamide Olubodunde Akinyemi. 2023. "Self-Medication with over-the-Counter Drugs among Consumers: A Cross-Sectional Survey in a Southwestern State in Nigeria." *BMJ Open* 13(5):e072059. doi:10.1136/bmjopen-2023-072059.
- Al-Kubaisi, Khalid A., Mohammed M. Hassanein, and Abduekmula R. Abduekmula. 2022. "Prevalence and Associated Risk Factors of Self-Medication with over-the-Counter Medicines among University Students in the United Arab Emirates." *Pharmacy Practice* 20(3):2679. doi:10.18549/PharmPract.2022.3.2679.
- Bert, Fabrizio, Christian Previti, Francesco Calabrese, Giacomo Scaioli, and Roberta Siliquini. 2022. "Antibiotics Self-Medication among Children: A Systematic Review." *Antibiotics* 11(11):1583. doi:10.3390/antibiotics11111583.
- Lestari, Lusi, Heni Heryani, and Dini Ariani. 2023. "WhatsApp-Based Anemia e-Leaflet for Young Women as a Media for Adolescent Health Promotion." *Journal of Education and Health Promotion* 12:448. doi:10.4103/jehp.jehp_186_23.
- Mills, Katherine T., Andrei Stefanescu, Jiang He, I. Kurniastuti, D. B. Magfira, N. Ainiyah, A. Ferisna, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, World Health Organization, Michel Burnier, Eleni Polychronopoulou, Brent M. Egan, D. Amalindah, A. Amarullah, F. Anwari, I. C. Seran, A. E. Juwita, T. Unger, C. Borghi, F. Charchar, N. A. Khan, N. R. Poulter, D. Prabhakaran, A. E. Schutte, I. Lestari, N. Lioncu, K. M. Mamlukah, S. K. M. Mamlukah, S. N. Ethica, N. D. Larasaty, World Health Organization, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, and World Health Organization. 2023. *E-Leaflet Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi*. Vol. 6. Jakarta: World Health Organization.
- Muflih, Suhaib M., Sayer Al-Azzam, Reema A. Karasneh, Barry A. Bleidt, Barbara R. Conway, Stuart E. Bond, and Mamoon A. Aldeyab. 2023. "Public Knowledge of Antibiotics, Self-Medication, and Household Disposal Practices in Jordan." *Expert Review of Anti-Infective Therapy* 21(4):477–87. doi:10.1080/14787210.2023.2182770.
- Muflih, Suhaib M., Hadeel N. Bashir, Yousef S. Khader, and Reema A. Karasneh. 2022. "The Impact of Health Literacy on Self-Medication: A Cross-Sectional Outpatient Study." *Journal of Public Health* 44(1):84–91. doi:10.1093/pubmed/fdaa188.
- Petrović, Ana Tomas, Nebojša Pavlović, Nebojša Stilinović, Nikola Lalović, Milica Paut Kusturica, Tihomir Dugandžija, Dragana Zaklan, and Olga Horvat. 2022. "Self-Medication Perceptions and Practice of Medical and Pharmacy Students in Serbia." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(3):1193. doi:10.3390/ijerph19031193.
- Shalahuddin, Iwan, Shafa Salsabila, Ema Arum Rukmasari, Udin Rosidin, Theresia Eriyani, Sandra Pebrianti, and Indra Maulana. 2025. "The Impact of Health Promotion Using Leaflet Media on Mothers' Knowledge of the Early Stimulation of Toddlers' Development and Growth." *Journal of Multidisciplinary Healthcare* 18:113–22. doi:10.2147/JMDH.S427166.

- Siburian, U. D., and P. T. Ritonga. 2024. "The Effectiveness of Health Promotion Using Leaflet Media and Poster Media on the Knowledge of Mother Toddlers about Stunting." *Contagion: Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health* 6(1).
- Yuliasih, Neneng Dewi, Puspa Sari, Astuti Dyah Bestari, Neneng Martini, and Budi Sujatmiko. 2025. "Does Health Education through Videos and E-Leaflet Have a Good Influence on Improving Students' Reproductive Health Knowledge, Attitudes, and Practices?" *Advances in Medical Education and Practice* 16:29–39. doi:10.2147/AMEP.S487338.